

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *QUESTION STUDENT HAVE*
DALAM PEMAHAMAN MEMBACA TEKS BAHASA INGGRIS
MAHASISWA**

Oleh: **Herlina**
(**Dosen Universitas PGRI Palembang**)
Email : herlinasantoso@gmail.com

Abstrak

*Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimanakah aktivitas belajar mahasiswa selama diterapkan metode *Question Student Have* dan hasil belajar mahasiswa setelah diterapkan metode *Question Student Have* dalam pembelajaran bahasa Inggris khususnya pemahaman membaca teks bahasa Inggris mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa kelas 2C untuk mata kuliah bahasa Inggris 2 program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan observasi. Hasil penelitian data tes dan data observasi membuktikan bahwa penerapan metode *Question Student Have* dalam pembelajaran pemahaman membaca mahasiswa teks bahasa Inggris pada mahasiswa semester kedua kelas 2C dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 82,12.*

Kata Kunci : *Question Student Have, Pemahaman Membaca Teks Bahasa Inggris, Mahasiswa*

THE APPLICATION OF LEARNING METHOD OF “*QUESTION STUDENT HAVE*” IN UNDERSTANDING ENGLISH TEXT FOR STUDENTS

Abstract

*The purpose of this research was to know how students' learning activity during *Question Student Have* method and student learning outcomes after being applied the method in English learning especially reading comprehension in English text. The sample in this research was 2C students of English Education Study Program in the Teacher Training and Education Faculty –University of PGRI Palembang. The data were collected by using test and observation techniques. The results of the test data and observation data proved that the application of *Question Student Have* method in learning reading comprehension of the English text for the second semester students of class 2C is categorized well with the average value 82.12.*

Keywords: *Question Student Have, Understanding English Text Reading, Students*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi mahasiswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat (Hamalik, 2009:79). Pendidikan seperti sifat sasaran yaitu manusia, mengandung banyak aspek dan sifatnya sangat kompleks. Karena sifatnya yang kompleks itu, maka tidak sebuah batasan pun yang cukup memadai untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap (Tirtarahardja dan Sulo, 2005:33).

Berbagai inovasi dalam pendidikan seperti metode dalam pembelajaran timbul dalam kurun waktu terakhir ini. Hal ini merupakan upaya untuk membelajarkan peserta didik sehingga dapat belajar secara optimal. Banyak ragam inovasi dalam pembelajaran dikembangkan, seringkali dikaitkan dengan suatu teori belajar tertentu atau mengantisipasi arah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di masa yang akan datang.

Akan tetapi dalam kenyataannya walaupun telah ada berbagai inovasi atau upaya yang dilakukan dalam pendidikan tersebut, tenaga pengajar masih saja menggunakan cara pembelajaran yang lama seperti yang sering dilakukan adalah metode ceramah dan hanya menggunakan buku sebagai sumber belajar serta kegiatan pembelajaran jarang sekali melibatkan mereka secara aktif dan mereka hanya mengandalkan pada penjelasan atau membaca buku sendiri, sehingga mahasiswa mengalami kesulitan untuk memahami pelajaran yang diberikan khususnya pelajaran bahasa Inggris dan itu berdampak pada hasil belajar yang mereka peroleh.

Melalui pengamatan penulis dan hasil wawancara dengan mahasiswa di kelas ketika mengajar mata kuliah bahasa Inggris 2 di program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia bahwa proses pembelajaran yang mahasiswa terima selama mereka duduk di bangku sekolah lebih cenderung berpusat kepada guru. Guru hanya memberikan atau memindahkan informasi atau pengetahuan kepada siswa, sehingga siswa hanya menerima secara pasif. Sebagai konsekuensinya

mahasiswa ketika diberikan materi bahasa Inggris tentang bagaimana memahami teks bahasa Inggris menjadi tidak aktif dalam belajar karena telah terbiasa dengan pembelajaran satu arah saja atau menerima saja tanpa merespon atau memberikan pendapatnya tentang materi yang di pelajari dan hal ini juga berdampak pada hasil belajar mahasiswa yang kurang baik. Oleh karena itu sebagai tenaga pengajar di Perguruan tinggi haruslah memilih metode pembelajaran yang tepat, agar mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan belajar secara optimal dan dapat meningkatkan hasil belajar yang baik.

Salah satu metode pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa untuk lebih termotivasi dan memacu mahasiswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran yakni metode *Question Student Have*. Metode pembelajaran *Question Student Have* dikembangkan untuk mencapai hasil belajar dan mengembangkan keterampilan sosial mahasiswa dalam belajar. Pemahaman membaca adalah aktivitas membaca yang dilakukan dalam hati untuk memahami isi pokok bacaan secara tepat dan mendalam. Di dalam mata kuliah bahasa Inggris 2 banyak materi yang harus mahasiswa ketahui seperti teks bahasa Inggris baik itu berupa teks wacana dan teks berita dalam bahasa Inggris. Oleh karena itu metode pembelajaran *Question Student Have* digunakan dalam pembelajaran pemahaman membaca teks bahasa Inggris karena metode *Question Student Have* mahasiswa dituntut untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan tertulis dalam lembaran-lembaran kertas mengenai materi yang belum mereka pahami. Metode pembelajaran *Question Student Have* juga diharapkan dapat menumbuhkan kreatifitas mahasiswa dalam memecahkan masalah dengan diskusi secara berkelompok.

Dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan metode pembelajaran *Question Student Have*, merupakan salah satu bentuk atau metode pembelajaran yang dirancang sebagai upaya alternatif untuk meningkatkan kreatifitas dan hasil belajar mahasiswa. Metode pembelajaran *Question Student Have* dapat membantu mahasiswa dalam menelaah teks-teks bacaan bahasa Inggris yang belum mereka pahami dalam kuliah bahasa Inggris 2.

Sebagai tenaga pengajar dan dosen merupakan kunci sukses dalam peningkatan sebuah mutu pendidikan yang dapat mengarahkan, mengatur, bertanggungjawab dan dapat menciptakan sebuah suasana yang mendorong seorang mahasiswa untuk dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan di dalam kelas. Sebuah upaya untuk dapat menunjang tugas tersebut sangat perlu adanya pemilihan metode sesuai dengan materi yang akan diajarkan oleh seorang tenaga pengajar ataupun dosen sehingga akan berpengaruh terhadap cara belajar seorang mahasiswa, yang mana setiap mahasiswa mempunyai cara belajar yang berbeda-beda.

Metode pembelajaran *Question Student Have* adalah metode pembelajaran yang menekankan pada mahasiswa untuk aktif dan menyatukan pendapat dan mengukur sejauh mana mahasiswa memahami pembelajaran Pemahaman membaca melalui pertanyaan tertulis. Metode pembelajaran *Question Student Have* mengharuskan mahasiswa untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi pelajaran yang tidak di pahami dalam bentuk lembaran-lembaran kertas kemudian memberikan kesempatan kepada teman-teman yang lain untuk membaca pertanyaan yang telah ada. Jika mahasiswa ingin mengetahui jawaban pertanyaan tersebut, mahasiswa dapat memberikan tanda ceklis sampai yang paling sedikit.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah aktivitas belajar mahasiswa selama diterapkan metode pembelajaran *Question Student Have* dalam pemahaman membaca teks bahasa Inggris pada mata kuliah bahasa Inggris 2 di Semester Kedua Kelas 2C Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang dan bagaimanakah hasil belajar mahasiswa setelah diterapkan metode pembelajaran *Question Student Have*.

1. Pemahaman membaca

Pemahaman membaca sering disebut juga membaca intensif atau membaca cermat. Pemahaman membaca ialah sejenis membaca yang merupakan rincian

membaca intensif yang bertujuan untuk memahami standar-standar atau norma-norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis, dan pola-pola fiksi (Tarigan, 2008:58). Adapun yang mengatakan bahwa membaca intensif atau pemahaman membaca adalah perbuatan membaca yang dilakukan dengan hati-hati dan teliti. Biasanya cara membacanya lambat dengan tujuan untuk memahami keseluruhan bahan bacaan sampai kebagian-bagian yang paling kecil.

2. Metode Pembelajaran *Question Student Have*

Metode *Question Student Have* adalah metode yang dikembangkan untuk melatih peserta didik agar memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya (Suprijono, 2009:108). Pembelajaran ini menekankan pada mahasiswa untuk aktif dan menyatukan pendapat dan mengukur sejauh mana mahasiswa memahami pelajaran melalui pertanyaan tertulis. Tujuan mahasiswa bertanya adalah untuk meningkatkan perhatian dan rasa ingin tahu mahasiswa terhadap suatu topik, mahasiswa lebih aktif, mahasiswa harus belajar secara maksimal dan mengembangkan pola pikir sendiri.

Menurut Silberman (2009:91) *Question Student Have* merupakan cara yang tidak membuat mahasiswa takut untuk mempelajari apa yang mereka butuhkan dan harapkan. Cara ini memanfaatkan tehnik yang mengundang partisipasi melalui penulisan, bukannya pembicaraan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Question Student Have* merupakan suatu metode yang menuntut mahasiswa bertanya dalam bentuk tulisan. Pertanyaan adalah stimulus yang mendorong mahasiswa untuk berpikir dan belajar. Tujuan mahasiswa dalam membuat pertanyaan adalah mendorong mahasiswa untuk berpikir dalam memecahkan masalah suatu soal, menyelidiki dan menilai penguasaan mahasiswa tentang bahan pelajaran, membangkitkan minat mahasiswa untuk sesuatu sehingga akan menimbulkan keinginan untuk mempelajarinya dan juga menarik perhatian mahasiswa dalam belajar.

3. Langkah-langkah Metode Pembelajaran *Question Student Have*

Menurut Suprijono (2009:108-109) langkah-langkah metode pembelajaran *Question Student Have* adalah sebagai berikut.

- 1) Bagilah kelas, misalnya menjadi empat kelompok tergantung jumlah mahasiswa.
- 2) Bagilah kartu kosong kepada tiap mahasiswa dalam tiap kelompok.
- 3) Mintalah mahasiswa menulis beberapa pertanyaan yang mereka miliki tentang hal-hal yang sedang dipelajari.
- 4) Dalam tiap kelompok, putarlah kartu tersebut searah keliling jarum jam. Ketika setiap kartu didarkan pada anggota kelompok, anggota tersebut harus membacanya dan memberikan tanda (v) jika pertanyaan tersebut dianggap penting. Perputaran berhenti sampai kartu tersebut kembali pada pemiliknya masing-masing
- 5) Setiap pemilik kartu dalam kelompok harus memeriksa pertanyaan-pertanyaan mana yang mendapat suara terbanyak. Setelah itu jumlah perolehan suara atas pertanyaan itu dibandingkan dengan perolehan anggota lain dalam satu kelompok, pertanyaan yang mendapat suara terbanyak kini menjadi milik kelompok .
- 6) Setiap kelompok melaporkan secara tertulis pertanyaan yang telah menjadi milik kelompok (mewakili kelompok).
- 7) Dosen melakukan pemeriksaan terhadap pertanyaan dari tiap-tiap kelompok, mungkin ada pertanyaan yang substansinya sama.
- 8) Pertanyaan-pertanyaan yang sudah diseleksi oleh dosen dikembalikan kepada mahasiswa untuk dijawab secara mandiri maupun kelompok. Jawaban lisan maupun tertulis.

Berdasarkan langkah-langkah di atas, dosen harus bisa membuat beberapa catatan dalam proses pembelajaran seperti membuat sub kelompok dalam kelas yang jumlah mahasiswanya banyak, dengan mahasiswa yang berjumlah banyak akan memungkinkan kehabisan waktu dan menjelaskan kepada mahasiswa agar tidak hanya membuat pertanyaan, akan tetapi menuliskan harapan mereka dalam

mengikuti pembelajaran. Semakin banyak mahasiswa yang bertanya akan menjadikan proses pembelajaran berjalan dengan lancar, karena dapat dilihat bahwa mahasiswa yang tidak pernah mengajukan pertanyaan menjadi berani mengajukan pertanyaan.

4. Aktivitas Belajar Mahasiswa

Aktivitas belajar digunakan dalam semua jenis metode mengajar, baik metode dalam kelas maupun metode mengajar di luar kelas. Hanya saja penggunaannya dilaksanakan dalam bentuk yang belainan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dan disesuaikan pula pada orientasi lembaga yang menggunakan jenis kegiatan itu.

Menurut Dierdirich dikutip Hamalik (2009:172) ada delapan macam kegiatan yang dilakukan peserta didik pada saat pembelajaran meliputi aktivitas jasmani dan aktivitas jiwa. Aktivitas-aktivitas tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Kegiatan-kegiatan visual: seperti membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.
- b. Kegiatan-kegiatan lisan: seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan interview, diskusi, dan sebagainya.
- c. Kegiatan-kegiatan mendengarkan: seperti mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan/diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio.
- d. Kegiatan-kegiatan menulis: seperti menulis cerita, karangan, laporan, tes, angket, menyalin, dan sebagainya.
- e. Kegiatan-kegiatan menggambar: seperti menggambar, membuat grafik, peta, diagram, pola dan sebagainya.
- f. Kegiatan-kegiatan metrik: seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, mereparasi, bermain, berkebun, memelihara binatang dan sebagainya.

- g. Kegiatan-kegiatan mental: seperti menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan dan sebagainya.
- h. Kegiatan-kegiatan emosional: seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, berani, tenang, gugup dan sebagainya.

Berdasarkan jenis-jenis aktivitas belajar di atas, aktivitas yang sesuai dalam penelitian ini adalah aktivitas visual, aktivitas lisan, dan aktivitas menulis.

B. METODOLOGI PENELITIAN

“Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian” (Arikunto, 2006:160). Sehubungan dengan masalah yang akan diteliti maka dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya, untuk kemudian digambarkan atau dilukiskan sebagai mana adanya. Dengan menggunakan metode deskriptif penelitian ini dilakukan seobjektif mungkin berdasarkan fakta yang ada dan sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini.

Menurut Sugiyono (2010:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam hal ini yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa semester kedua kelas 2B dan kelas 2C program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang dengan total keseluruhan populasi berjumlah 89 orang mahasiswa.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006:131). Dalam penetapan kelas di kelas 2B dan kelas 2C tidak berdasarkan peringkat, jadi kelas bersifat homogen. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu teknik *sampel random sampling*, dengan mengambil satu kelas secara acak berdasarkan undian.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas 2B dan kelas 2C program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia FKIP Universitas PGRI Palembang dalam mata kuliah bahasa Inggris 2 yang berjumlah 89 orang mahasiswa. Adapun yang menjadi sampel adalah kelas 2C berjumlah 43 orang mahasiswa.

Data penelitian diperoleh melalui metode observasi dan tes, untuk tes peneliti memberikan berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 soal dengan 4 *option* dengan kriteria penilaian, jika jawaban mahasiswa benar maka diberi nilai 1 dan jika salah diberi nilai 0.

b. Deskripsi Data Hasil Belajar Pemahaman Membaca Teks Bahasa Inggris

Deskripsi data hasil belajar mahasiswa pemahaman membaca (mahasiswa kelas 2C pada mata kuliah bahasa Inggris 2) dapat dikemukakan sebagai berikut. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menjawab benar soal nomor 1 sebanyak 35 orang (81,82%), mahasiswa yang menjawab benar soal nomor 2 sebanyak 32 orang (75,76%), mahasiswa yang menjawab benar soal nomor 3 sebanyak 41 orang (96,97%), mahasiswa yang menjawab benar soal nomor 4 sebanyak 32 orang (75,76%), mahasiswa yang menjawab benar soal nomor 5 sebanyak 32 orang (75,76%), mahasiswa yang benar menjawab soal nomor 6 sebanyak 37 orang (87,88%), mahasiswa yang menjawab benar soal nomor 7 sebanyak 33 orang (78,79%), mahasiswa yang benar menjawab soal nomor 8 sebanyak 37 orang (87,88%), mahasiswa yang benar menjawab soal nomor 9 sebanyak 32 orang (75,76%), mahasiswa yang benar menjawab soal nomor 10 sebanyak 39 orang (90,91%), mahasiswa yang benar menjawab soal nomor 9 sebanyak 32 orang (75,76%), mahasiswa yang benar menjawab soal nomor 11 sebanyak 36 orang (84,85%), mahasiswa yang benar menjawab soal nomor 9 sebanyak 32 orang (75,76%), mahasiswa yang benar

menjawab soal nomor 12 sebanyak 32 orang (75,76%), mahasiswa yang benar menjawab soal nomor 9 sebanyak 32 orang (75,76%), mahasiswa yang benar menjawab soal nomor 13 sebanyak 41 orang (96,97%), mahasiswa yang benar menjawab soal nomor 9 sebanyak 32 orang (75,76%), mahasiswa yang benar menjawab soal nomor 14 sebanyak 35 orang (81,82%), mahasiswa yang benar menjawab soal nomor 15 sebanyak 33 orang (78,79%), mahasiswa yang benar menjawab soal nomor 16 sebanyak 32 orang (75,76%), mahasiswa yang benar menjawab soal nomor 17 sebanyak 29 orang (69,70%), mahasiswa yang benar menjawab soal nomor 18 sebanyak 29 orang (69,70%), mahasiswa yang benar menjawab soal nomor 19 sebanyak 39 orang (90,91%), dan mahasiswa yang benar menjawab soal nomor 20 sebanyak 39 orang (93,94%). Dengan demikian, dapat dikemukakan bahwa dalam tes objektif terbukti hasil Pemahaman membaca pada kelas kontrol tergolong tuntas karena persentas rata-rata jawaban mahasiswa yang benar mencapai 82,27%.

Nilai tes objektif pada mahasiswa pada materi pemahaman membaca teks bahasa Inggris di kelas 2C dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui nilai tes objektif pemahaman membaca teks bahasa Inggris di kelas 2C, yaitu mahasiswa memperoleh nilai 65 sebanyak 2 orang (6,06%), mahasiswa memperoleh nilai 70 sebanyak 3 orang (9,09%), mahasiswa memperoleh nilai 80 sebanyak 15 orang (36,36%), mahasiswa memperoleh nilai 85 sebanyak 10 orang (24,24%), mahasiswa yang memperoleh nilai 90 sebanyak 7 orang (18,18%), dan mahasiswa memperoleh nilai 95 sebanyak 2 orang (6,06%).

Nilai tertinggi tes objektif Pemahaman membaca adalah 95, yaitu sebanyak 2 orang (6,06%) dan nilai terendah adalah 65 sebanyak 2 orang (6,06%). Sedangkan nilai rata yang diperoleh adalah 82,12 (tuntas). Mahasiswa yang memperoleh nilai 70 – 100 (tuntas) sebanyak 40 (93,94%) atau lebih dari 75% dan mahasiswa yang memperoleh nilai kurang dari 70 (tidak tuntas) sebanyak 2 orang (6,06%).

c. Data Tes Hasil Belajar

Tes dilaksanakan pada pertemuan ketiga dengan jumlah mahasiswa sebanyak 43 mahasiswa. Tes dilakukan untuk melihat hasil belajar pemahaman membaca teks bahasa Inggris mahasiswa setelah diterapkan metode pembelajaran *Question Student Have* dengan pokok bahasan pemahaman membaca pada teks bahasa Inggris. Soal tes diberikan dalam bentuk pilihan ganda yang terdiri atas 20 soal, dengan skor jika benar adalah 1, jika salah maka skornya 0. Nilai tes yang diperoleh mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Daftar tabel distribusi frekuensi nilai tes mahasiswa dapat dihitung nilai rata-rata yaitu sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum F_i X_i}{\sum F_i}$$

$$\bar{X} = \frac{3531}{43} = 82,12$$

Jadi rata-rata Pemahaman membaca mahasiswa kelas XI IPS 2 pada mahasiswa semester kedua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sebesar 82,12 tergolong baik.

Dari hasil penelitian, dapat dilihat bahwa mahasiswa yang mendapat nilai cukup ada 3 mahasiswa atau sebanyak 15,15%, sedangkan mahasiswa yang memiliki nilai baik 20 mahasiswa atau sebesar 60,61%, dan yang memiliki nilai sangat baik sebanyak 8 mahasiswa dengan persentase 24,25%. Hal ini menunjukkan setelah diterapkan metode pembelajaran *Question Student Have* hasil belajar mahasiswa lebih baik.

d. Hasil Analisis Data Tes

Pada analisis data penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan cara memberikan tes Pemahaman membaca, dinyatakan bahwa hasil belajar mahasiswa yang diajarkan menggunakan metode *Question Students Have* tergolong baik yang dilihat dari rata-rata hasil belajar mahasiswa sebesar 82,12.

Kemampuan pemahaman membaca teks bahasa Inggris di kelas 2C ditandai dengan penyebaran data hasil belajar mahasiswa, yaitu mahasiswa memperoleh

nilai 65 sebanyak 2 orang (6,06%), mahasiswa memperoleh nilai 70 sebanyak 3 orang (9,09%), mahasiswa memperoleh nilai 80 sebanyak 15 orang (36,36%), mahasiswa memperoleh nilai 85 sebanyak 10 orang (24,24%), mahasiswa yang memperoleh nilai 90 sebanyak 7 orang (18,18%), dan mahasiswa memperoleh nilai 95 sebanyak 2 orang (6,06%).

Nilai tertinggi tes objektif Pemahaman membaca adalah 95, yaitu sebanyak 2 orang (6,06%) dan nilai terendah adalah 65 sebanyak 2 orang (6,06%). Sedangkan nilai rata yang diperoleh adalah 82,12 (tuntas). Mahasiswa yang memperoleh nilai 70 – 100 (tuntas) sebanyak 40 (93,94%) atau lebih dari 75% dan mahasiswa yang memperoleh nilai kurang dari 70 (tidak tuntas) sebanyak 2 orang (6,06%). Hal ini dikarenakan dalam penggunaan metode *Question Students Have*, guru harus dapat membuat beberapa catatan dalam proses pembelajaran seperti membuat sub kelompok dalam kelas yang jumlah mahasiswanya banyak, dengan mahasiswa yang berjumlah banyak akan memungkinkan kehabisan waktu dan menjelaskan kepada mahasiswa agar tidak hanya membuat pertanyaan, akan tetapi menuliskan harapan mereka dalam mengikuti pembelajaran, semakin banyak mahasiswa yang bertanya akan menjadikan proses pembelajaran berjalan dengan lancar, karena dapat dilihat bahwa mahasiswa yang tidak pernah mengajukan pertanyaan menjadi berani mengajukan pertanyaan.

e. Pembahasan

Dari hasil belajar yang dilaksanakan mahasiswa kelas 2C semester kedua program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia FKIP Universitas PGRI Palembang yang berbentuk pilihan ganda pada materi membaca teks bahasa Inggris pada mata kuliah Bahasa Inggris 2 dengan penerapan metode *Question Student Have* dalam pembelajaran Bahasa Inggris dikategorikan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data mengenai hasil belajar mahasiswa setelah diterapkan metode *Question Student Have* dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Hasil belajar Pemahaman membaca teks bahasa Inggris dengan penerapan *Question Student Have* dikategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 82,12 dari 20

soal tes yang diberikan. Terdata yang memperoleh nilai cukup ada 6 mahasiswa atau sebanyak 15,15%, sedangkan mahasiswa yang memiliki nilai baik 25 mahasiswa atau sebesar 60,06%, dan yang memiliki nilai sangat baik sebanyak 10 mahasiswa dengan pesentase 24,25%. Bila dilihat dari hasil tes, rata-rata nilai mahasiswa secara klasikal mencapai nilai 95. Walaupun demikian masih terdapat nilainya kurang dari 70.

Jadi metode pembelajaran *Question Student Have* dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran Pemahaman membaca teks bahasa Inggris. Namun peneliti juga menyadari dalam penerapan metode pembelajaran *Question Student Have*, masih banyak kekurangan ketika melaksanakan pembelajaran tersebut. Untuk mengatasi kekurangan ini, peneliti atau dosen yang bertindak sebagai pelaksana dalam pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Question Student Have* harus mempunyai persiapan yang matang dan menguasai kelas, serta harus tanggap dengan keadaan pada saat berlangsungnya pembelajaran ini. Aktivitas mahasiswa selama penelitian berlangsung tergolong aktif. Hal tersebut disebabkan tingkat kejenuhan mahasiswa yang berkurang. Proses pembelajaran sebelumnya monoton atau dosen yang lebih aktif dan metode yang digunakan setiap kali pertemuan sama sehingga mahasiswa merasa bosan dan jenuh.

Dengan adanya proses pembelajaran dengan metode *Question Student Have* yang diterapkan pada penelitian ini, mahasiswa mendapatkan pengalaman yang baru yang mungkin mereka selama ini tidak pernah mengalami metode pembelajaran yang baru.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi dan hasil tes penerapan metode pembelajaran *Question Student Have* dalam pembelajaran pemahaman membaca teks bahasa Inggris di kelas 2C dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Hasil belajar yang diperoleh mahasiswa setelah diterapkan metode pembelajaran *Question Student Have* pada pembelajaran pemahaman membaca teks bahasa Inggris pada mata kuliah bahasa Inggris 2 di kelas 2C

program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia FKIP Universitas PGRI Palembang dikategorikan baik dengan rata-rata 82,12.

- 2) Keaktifan belajar mahasiswa selama diterapkan metode pembelajaran *Question Student Have* pada pembelajaran pemahaman membaca teks bahasa Inggris pada mata kuliah bahasa Inggris 2 di kelas 2C program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia dikategorikan sangat baik.
 - a) Aktivitas yang dilakukan mahasiswa selama tiga kali pertemuan yang paling dominan pada pertemuan ketiga dengan rata-rata 8,39.
 - b) Deskriptor yang paling dominan adalah deskriptor pada kegiatan menulis bagian 2 yaitu mahasiswa menulis jawaban dari pertanyaan sebesar 96,97% dan deskriptor yang paling rendah adalah deskriptor mengomentari jawaban sebesar 66,67%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamzah, Aksara Onu. 2011. *Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi.
- Silberman, Melvin L. 2009. *Active Learning*. Bandung: Nusamedia.
- Siregar, Evelin dan Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghlia Indonesia.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tirtarahardja, Umar Bahri dan S.L. La Sulo. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.